Ajak Pengangguran Belajar Membatik Sampai Jadi Enterpreneur

Rabu, 3 Mei 2017

Sebanyak 16 pengangguran di Kabupaten Pasuruan mengikuti pelatihan membatik tulis selama 12 hari. Pelatihan ini bertujuan untuk membentuk jiwa entrepreneur dan mengangkat batik khas daerah tersebut. UPT Disnaker LKD Kabupaten Pasuruan menghadirkan instruktur dari Jogja untuk mengajarkan teknik membatik yang benar. Peserta diberikan modal berupa alat membatik dan kain yang dapat dibawa pulang.

Salah satu peserta, Sulastri (35), mengaku baru pertama kali mengikuti pelatihan membatik. Ia bermimpi untuk memiliki galeri batik sendiri dan serius mendalami ilmu membatik. Suhartana, Kepala UPT Disnaker LKD Kabupaten Pasuruan, mengungkapkan bahwa batik Kabupaten Pasuruan memiliki motif khas, seperti bunga krisan, sedap malam, dan penanjakan Bromo.

Pelatihan ini juga menekankan pentingnya pengembangan jiwa wirausaha pada peserta. Harapannya, peserta tidak hanya menguasai teknik membatik, tetapi juga mampu mengembangkan usaha di bidang batik. Batik khas Kabupaten Pasuruan, dengan motifnya yang unik, diharapkan dapat semakin dikenal dan diminati oleh masyarakat.

Para peserta, khususnya yang laki-laki, menunjukkan kemampuan membatik yang baik. Suhartana menuturkan bahwa 3 dari 16 peserta adalah pria dan mereka menunjukkan hasil membatik yang bagus. Hal ini membuktikan bahwa membatik bukan hanya kegiatan perempuan.

Pelatihan membatik ini menjadi kesempatan bagi pengangguran di Kabupaten Pasuruan untuk memperoleh keterampilan dan pengetahuan baru. Dengan modal yang diberikan dan semangat wirausaha, mereka diharapkan dapat membuka peluang usaha baru di bidang batik.

Berita ini diringkas menggunakan AI. Silahkan scan QR code diatas untuk melihat berita aslinya.